

ABSTRAK

Delvin Aripin, Nirm 01.4.3.16.0386, Persepsi Petani Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) Dalam Menggunakan Bibit Bersertifikat di Kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis tingkat persepsi petani dalam menggunakan bibit bersertifikat pada tanaman kelapa sawit, dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi petani dalam menggunakan bibit bersertifikat pada tanaman kelapa sawit. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara pada bulan Maret sampai dengan Mei 2020. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode observasi, wawancara, dokumentasi serta kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, sementara metode analisis data menggunakan skala Likert dan regresi linear berganda serta pengolahan data menggunakan SPSS 18. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 93 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat persepsi petani dalam menggunakan bibit bersertifikat pada tanaman kelapa sawit berada pada kategori sangat tinggi, yaitu 90,21%. Secara simultan faktor pendidikan, umur, pendidikan, luas lahan, pengalaman, pendapatan, akses informasi, peran penyuluh secara bersamaan/serempak berpengaruh signifikan terhadap persepsi petani dalam menggunakan bibit bersertifikat pada tanaman kelapa sawit. Secara parsial variabel yang berpengaruh signifikan terhadap persepsi petani dalam menggunakan bibit bersertifikat pada tanaman kelapa sawit di Kecamatan Hampan Perak kabupaten Deli serdang adalah Pendapatan (X5), dan Akses Informasi (X6).

Kata Kunci : *Persepsi, Bibit Bersertifikat Kelapa Sawit*

ABSTRACT

Delvin Aripin, Nirm 01.4.3.16.0386, *Perceptions of Oil Palm Farmers (Elaeis Guineensis, Jacq) in Using Certified Seeds in Hamparan Perak Sub-district, Deli Serdang Regency, North Sumatra Province. The purpose of this study was to analyze the level of farmers' perceptions of using certified seeds in oil palm plants, and to analyze the factors that influenced farmers' perceptions of using certified seeds on oil palm plants. This research was conducted in Hamparan Perak Subdistrict, Deli Serdang Regency, North Sumatra Province from March to May 2020. The data collection methods used were observation, interview, documentation and questionnaires that had been tested for validity and reliability, while the data analysis method used a Likert scale and multiple linear regression and data processing using SSS 18. The number of samples in this study were 93 people. The results showed that the level of farmers' perceptions in using certified seeds on oil palm plants was in the very high category, namely 90.21%. Simultaneously, the factors of education, age, education, land area, experience, income, access to information, and the role of extension workers simultaneously / simultaneously have a significant effect on farmers' perceptions of using certified seeds on oil palm plants. Partially the variables that have a significant effect on farmers' perceptions of using certified seeds on oil palm plants in Hamparan Perak Subdistrict, Deli Serdang Regency are Income (X5), and Access to Information (X6).*

Keywords: Perception, Certified Oil Palm Seeds

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan laporan Tugas Akhir (TA) yang berjudul Persepsi Petani Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) Dalam Menggunakan Bibit Bersertifikat di Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang yang disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi Diploma IV dan memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.

Selama proses penyusunan laporan Tugas Akhir ini penulis tidak terlepas dari bimbingan dan arahan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Ir. Yuliana Kansrini, M.Si selaku Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Medan dan Dosen Pembimbing I.
2. Dr. Iman Arman, SP, MM selaku Ketua Jurusan Perkebunan dan Ketua Program Studi Penyuluhan Perkebunan Presisi.
3. Firman RL. Silalahi, STP,M,Si selaku Dosen Pembimbing II.
4. Panitia pelaksana kegiatan Tugas Akhir Politeknik Pembangunan Pertanian Medan Tahun Akademik 2020.
5. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini.

Akhir kata, semoga laporan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua, serta penulis juga menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam penulisan laporan Tugas Akhir ini, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak yang membangun demi kesempurnaan laporan Tugas Akhir ini.

Medan, 09 September 2020

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
HALAMAN PERUNTUKAN	
RIWAYAT HIDUP	
ABSTRAK	
ABSTRACT	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan.....	3
D. Kegunaan	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teoritis	4
B. Pengkajian Terdahulu	17
C. Kerangka Pikir	18
D. Hipotesis	20
III. METODE PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat	21
B. Jenis Penelitian.....	21
C. Batasan Operasional	21
D. Teknik Pengumpulan Data.....	22
E. Teknik Analisis Data	28
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Wilayah Pengkajian	37
B. Hasil.....	46
C. Pembahasan	58
V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	72
B. Saran	72
C. Implikasi (Rencana Kegiatan Penyuluhan).....	73
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	86

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1	Hasil Pengkajian Terdahulu.....	17
2	Data Tingkat Persepsi Petani	23
3	Data Jumlah Sampel	26
4	Pengukuran Variabel X	26
5	Pengukuran Variabel Y	27
6	Hasil Uji Multikolinearitas	34
7	Data Curah Hujan.....	38
8	Jumlah Rumah Tangga dan Penduduk	39
9	Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur	40
10	Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan	41
11	Luas Panen Tanaman Padi dan Palawija	42
12	Luas Panen Sayur-Sayuran	42
13	Luas Tanam dan Produksi Perkebunan Rakyat	43
14	Lembaga Pendidikan Formal	44
15	Lembaga Penunjang	45
16	Data Kelembagaan Petani.....	45
17	Hasil Pengujian Validitas Kuesioner.....	47
18	Hasil Uji Realibilitas Kuesioner	47
19	Distribusi Responden Berdasarkan Umur	49
20	Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan	50
21	Distribusi Responden Berdasarkan Luas Lahan	50
22	Distribusi Responden Terhadap Variabel Pendidikan	51
23	Distribusi Responden Terhadap Variabel Umur	52
24	Distribusi Responden Terhadap Variabel Pengalaman	53
25	Distribusi Responden Terhadap Variabel Pendapatan	54
26	Distribusi Responden Terhadap Variabel Luas Lahan.....	55
27	Distribusi Responden Terhadap Variabel Akses Informasi	57
28	Distribusi Responden Terhadap Variabel Peran Penyuluh	57
29	Analisis Tingkat Persepsi Petani.....	59

30	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Petani	60
31	Uji Pengaruh Simultan (Uji F) Terhadap Y	61
32	Uji Pengaruh Simultan (Uji T) Terhadap Y	62
33	Pengaruh Uji t Parsial Distribusi Umur.....	63
34	Pengaruh Uji t Parsial Distribusi Pendidikan	64
35	Pengaruh Uji t Parsial Distribusi Luas Lahan.....	65
36	Pengaruh Uji t Parsial Distribusi Pengalaman.....	66
37	Pengaruh Uji t Parsial Distribusi Pendapatan	67
38	Pengaruh Uji t Parsial Distribusi Akses Informasi	68
39	Pengaruh Uji t Parsial Distribusi Peran Penyuluh	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1	Kerangka Pikir	19
2	Garis Kontinum Analisis Data Persepsi Petani	28
3	Histogram	32
4	<i>Regression Standardized Residual</i>	33
5	<i>Scatterplot</i>	33
6	Peta Kecamatan Hampan Perak.....	37
7	Garis Kontinum Pendidikan	52
8	Garis Kontinum Umur	53
9	Garis Kontinum Pengalaman.....	54
10	Garis Kontinum Pendapatan.....	55
11	Garis Kontinum Luas Lahan	56
12	Garis Kontinum Akses Informasi	57
13	Garis Kontinum Peran Penyuluh	58
14	Garis Kontinum Tingkat Persepsi Petani	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1	Kuesioner.....	82
2	Rekapitulasi Nilai Kuesioner Responden.....	86
3	Output SPSS Uji Validitas dan Uji Realibilitas Kuesioner.....	87
4	Data Karakteristik Responden	92
5	Rekapitulasi Hasil Kuesioner Responden	96
6	Matriks Rencana Kegiatan Penyuluhan	101

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) merupakan tanaman industri andalan bagi perekonomian Indonesia, tanaman minyak kelapa sawit (*Crude Palm Oil/CPO*) dan inti sawit (*Palm Kernel/PK*) merupakan salah satu primadona tanaman perkebunan yang menjadi sumber penghasil devisa nonmigas bagi Indonesia (Pardamean, 2017). Prospek pengembangan kelapa sawit perkebunan rakyat sangat ditentukan oleh adanya kebijakan ekonomi yang memihak kepada rakyat, agar mendorong terwujudnya kesejahteraan rakyat. Pengembangan perkebunan rakyat diyakini tidak saja akan meningkatkan kesejahteraan rakyat, bahkan dapat meningkatkan devisa negara, penyerapan tenaga kerja baik pada sektor industri hulu yaitu perkebunan itu sendiri maupun industri hilirnya. Komoditi kelapa sawit berbeda dengan komoditi perkebunan lain, karena memerlukan pabrik yang dekat dengan petani, agar buah yang dihasilkan dapat segera dikirim ke pabrik (dalam waktu \pm 24 jam) supaya kualitas minyak tidak mengandung asam lemak yang tinggi (Mubyarto *dalam* Junaidi, 2016).

Berdasarkan data dari buku statistik perkebunan Indonesia (Ditjenbun Perkebunan 2014 -2016), produksi kelapa sawit Indonesia tahun 2015 tercatat sebesar 31,28 juta ton. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik 6 februari 2018 luas perkebunan kelapa sawit di seluruh Indonesia pada tahun 2016 seluas 11.914,50 Ha dengan produktivitas 26.150,52 ton.

Benih merupakan salah satu faktor yang menjadi penentu keberhasilan dari usahatani kelapa sawit. Banyaknya petani yang menggunakan benih nonsertifikat menyebabkan rendahnya produkti vitas dari perkebunan rakyat. Produktivitas tanaman kelapa sawit milik rakyat saat ini hanya 2-3 ton/Ha karena penggunaan benih yang tidak mementingkan kualitas sementara bila petani menggunakan benih bersertifikat maka petani mampu menaikkan produktivitas lebih tinggi (GAPKI, 2018). Hal ini juga didukung oleh data yang dirilis oleh Direktorat Jendral Perkebunan pada tahun 2017, luas areal perkebunan yang terdapat di Indonesia, 40,8 persen merupakan Perkebunan Rakyat, namun produksi kelapa sawit yang dihasilkan oleh perkebunan rakyat hanya sekitar 33,8 persen.

Sumatera Utara merupakan suatu wilayah tropis yang sangat bagus untuk ditanamin tanaman pertanian terkhususnya pada tanaman kelapa sawit (*Elaeis guineensis Jacq*). Sumatera Utara memiliki luas 1.213.049 Ha dengan produksi 5.440.594 ton/Ha (Ditjenbun, 2016). Provinsi Sumatera Utara terdiri dari beberapa kabupaten diantaranya adalah Kabupaten Deli Serdang yang memiliki perkebunan kelapa sawit rakyat dengan luas 15.518 Ha dengan produksi 46.256 ton/Ha (Ditjenbun, 2016). Kabupaten Deli Serdang dengan luas 2.241,68 km², memiliki 22 Kecamatan, dan salah satu kecamatan yang potensial untuk tanaman kelapa sawit adalah Kecamatan Hamparan Perak. Kecamatan Hamparan Perak dengan luas 230, 15 Km² dan terdapat 20 desa. Luas perkebunan kelapa sawit di Kecamatan Hamparan Perak 3.257 Ha dengan produksi 18 ton/Ha (BPP Hamparan Perak, 2020).

Berdasarkan data dari Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan Hamparan Perak, faktor utama yang menyebabkan rendahnya produktifitas tanaman kelapa sawit rakyat di Kecamatan Hamparan Perak yaitu petani tidak menggunakan bibit bersertifikat. Saat ini petani yang menggunakan bibit bersertifikat di Kecamatan Hamparan Perak hanya 25% dari luas pertanaman dan sisanya menggunakan bibit lokal.

Mengubah kebiasaan petani untuk melakukan perbaikan budidaya dengan menggunakan bibit bersertifikat kelapa sawit tidaklah mudah. Kebanyakan petani melakukan pengolahan tanaman kelapa sawit berdasarkan pengalaman saja. Pengalaman dengan menggunakan bibit lokal, mereka hanya menerima bibit apa yang didapatkan. Hasil produktifitas yang rendah, pemasaran yang tidak lancar juga mempengaruhi petani tidak menggunakan bibit bersertifikat kelapa sawit.

Adanya keterbatasan kemampuan petani sangat berhubungan dengan persepsi petani dalam menggunakan bibit bersertifikat kelapa sawit sehingga menyebabkan petani tidak mengalami peningkatan pendapat karena tidak menggunakan bibit bersertifikat.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas pengkajian dilakukan dalam pelaksanaan Tugas Akhir (TA) dengan judul **“Persepsi Petani Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis Jacq*) Terhadap Penggunaan Bibit Bersertifikat di Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka muncul beberapa permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini, antara lain :

1. Bagaimana tingkat persepsi petani kelapa sawit terhadap penggunaan bibit bersertifikat di Kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang?
2. Bagaimana pengaruh faktor-faktor persepsi petani kelapa sawit terhadap penggunaan bibit bersertifikat di Kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang?

C. Tujuan

Dari beberapa rumusan masalah yang kemukakan diatas, maka dapat dijelaskan bahwa tujuan pengkajian adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji tingkat persepsi petani kelapa sawit dalam penggunaan bibit bersertifikat di Kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang.
2. Untuk menguji pengaruh faktor-faktor persepsi petani kelapa sawit terhadap penggunaan bibit bersertifikat di Kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang.

D. Kegunaan

Adapun yang menjadi kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai pengalaman dan menambahkan pengetahuan dan pemahaman tentang tingkat persepsi petani terhadap penggunaan bibit bersertifikat pada tanaman kelapa sawit di Kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang
2. Bagi pemerintah dan instansi terkait diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan selanjutnya.
3. Bagi peneliti lain, dapat menjadi bahan pertimbangan perbaikan dan pengembangan dalam penelitian selanjutnya yang terkait dengan judul penelitian ini.
4. Bagi petani dapat menjadi bahan masukan dalam hal menerapkan penggunaan bibit bersertifikat pada tanaman kelapa sawit.